

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Pemda KBB Siapkan Anggaran Rp 1 M untuk Bangun Taman
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Tribun Jabar / Hal.5
Edisi	: Senin, 17 September 2018

Pemda KBB Siapkan Anggaran Rp 1 M untuk Bangun Taman

NGAMPRAH, TRIBUN - Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Bandung Barat sedang melakukan revitalisasi sejumlah taman, seperti taman di kompleks pemda dan Alun-alun Lembang.

"Kami juga rencananya setelah proyek ini akan bangun taman di Padalarang, tepatnya Jalan Raya Padalarang," kata Kepala Bidang Pertanahan, Pertamanan, dan Pemakaman pada Dinas PUPR KBB, Lia Yulia, di Ngamprah, Minggu (16/9).

Tahun ini PUPR KBB berdasarkan data dari sistem informasi rencana umum pengadaan di lembaga kebijakan pengadaan barang/jasa pemerintah (LKPP) telah mengalokasikan anggaran penataan taman yang total nilainya mencapai Rp 1 miliar.

Anggaran tersebut untuk membangun taman di pemda (revitalisasi) dengan rincian biaya Rp 173,4 juta, taman plaza upacara Rp 173,4 juta, taman parkir gedung C Rp 200 juta, taman parkir B (lanjutan) Rp 200 juta, ta-

“Saya lihat kurang berhasil saja. Kami masih terus cari solusinya biar bunga di taman vertikal bisa hidup,”

LIA YULIA

Kabid Pertanahan, Pertamanan, dan Pemakaman Dinas PUPR KBB

man sutet (taman buah) Rp 200 juta, taman Plaza Bung Karno, Rp 200 juta, taman di Jalan Raya Padalarang Rp 200 juta, taman Alun-alun Lembang Rp 200 juta, dan taman di pinggir Jalan Grand Hotel Lembang Rp 200 juta.

Ketika disinggung adanya proyek pembangunan taman di KBB yang gagal, Lia membantahnya. Ia mengakui memang ada yang belum sempurna dan itu bukanlah sebuah kegagalan. Taman yang belum sempurna tersebut, kata Lia, ialah pembuatan taman vertikal yang ada di Jalan

Cimareme (bawah jembatan) dan Kolonel Masturi.

"Gagal sih enggak ya, hanya saya lihat kurang berhasil saja. Kami masih terus cari solusinya biar bunga di taman vertikal bisa hidup, seperti dari segi mekanisme pemeliharaannya sudah diganti, tapi tetap susah hidup," katanya.

Taman vertikal di Jalan Kolmas, tepatnya di sekitar Curug Cimahi dalam kondisi memperhatikan. Taman yang memiliki tinggi dua meter dan panjang sekitar 100 meter itu lebih mirip pagar besi dengan hanya sedikit bunga yang tersimpan dalam pot dan bunganya sudah mati mengering.

Seorang pengguna jalan, Depi Gunawan (34), mengaku miris setiap kali melewati taman vertikal di Kolmas. Apalagi taman tersebut baru dibangun beberapa bulan lalu. "Saya sempat ingat kalau tidak salah taman ini ada akhir Juni tahun ini. Sempat terlihat bagus dan indah, tapi tak bertahan lama dan bunganya kering," ucapnya. (m nandri prilatama)